

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian tentang artikulasi vokal Bahasa Indonesia pada lagu *Seriosa* telah menemukan bahwa artikulasi bunyi-bunyi Bahasa Indonesia labil karena tradisi bilingualisme.

Jika hal ini dibiarkan keadaannya, maka akan terjadi beberapa ragam pengucapan bunyi-bunyi vokal dalam lagu-lagu *Seriosa* yang ada. Oleh karena itu perlu difikirkan prinsip dasar yang dapat mengusahakan agar bunyi-bunyi vokal yang dimaksud tetap selalu diucapkan menurut apa yang dikehendaki oleh sistem vokal Bahasa Indonesia yang benar.

Perlu diingat dengan mengambil pendapat Kenneth L. Pike yang berbunyi: bunyi-bunyi bahasa cenderung berpasang surut dan bunyi-bunyi juga cenderung memperoleh pengaruh dari bunyi-bunyi lain yang mengitarinya, maka dalam menyanyikan lagu *Seriosa* para penyanyi yang memiliki latar belakang bilingualisme perlu mendapatkan latihan-latihan pengucapan bunyi-bunyi Bahasa Indonesia yang terdapat dalam lagu-lagu *Seriosa*. Agar supaya latihan-latihan itu memiliki manfaat langsung bagi pengembangan musik vokal di Indonesia, termasuk di dalamnya lagu-lagu *Seriosa*, maka latihan-latihan tersebut harus didasarkan pada pengetahuan ilmiah kita tentang bunyi-bunyi bahasa dalam konteks fonologi terapan (Practical Phonology seperti yang dimaksudkan oleh Aikin, M.D.).

Pada masa sekarang buku tentang itu dalam Bahasa Indonesia belum ada, sehingga kita perlu menterjemahkan karya W.A. Aikin, M.D. seperti diuraikan dalam bab sebelumnya. Buku tersebut untuk sementara dapat dijadikan pegangan bagi para pembimbing musik vokal yang mempunyai ketrampilan memainkan piano.

#### B. SARAN

Karena lagu *Seriosa* sebagai "genre" musik telah lahir pada awal masa Kemerdekaan Nasional kita, maka lagu *Seriosa* merupakan salah satu prestasi kultural nasional kita yang perlu di-

lestarikan dan dikembangkan. Oleh karena itu pembinaan lagu-lagu Seriosa tidak dapat dilakukan secara sambil-lalu oleh para pembimbing musik non-profesional. Bagi kepentingan pengembangan lagu-lagu Seriosa, dan sekaligus musik vokal di Indonesia, perlu disiapkan guru-guru musik yang memang menguasai tehnik vokal Barat — termasuk di dalamnya pernafasan dengan diafragma — bagi sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas, agar hasrat romantik dan kebutuhan artistik para remaja kita, antara lain, dapat disalurkan melalui kegemaran pada musik vokal kita yang berlandaskan tradisi ilmiah, yang tidak bertentangan dengan teori-teori musik dalam forum keilmuan berdasarkan pengalaman dunia Barat.

Implikasi selanjutnya dari saran ini adalah bahwa dengan pengembangan lagu-lagu Seriosa di kalangan para remaja, kita dapat membiasakan anak-anak kita akrab dengan kemampuan ekspresi-musikal dan ekspresi-puitik, sekaligus kejelasan artikulasi dalam bertutur. Kedua ekspresi yang dirangkum menjadi satu dalam tradisi Seriosa kita ini akan terasa lebih hidup sebagai pengalaman rohaniah para remaja kita di bidang seni. Pengembangan musik vokal di Indonesia akan berakibat selanjutnya bagi sense of drama yang diperlukan bagi timbulnya tradisi opera atau drama dalam musik di dalam Bahasa Indonesia. Tradisi ini belum pernah berkembang di Indonesia.